

ABSTRAKSI

Tujuan dari pelaporan keuangan dalam SFAC No.1 adalah untuk menyediakan informasi yang berguna baik saat ini maupun potensial di masa depan bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan rasional atas investasi, kredit, dan keputusan sejenis. Sedangkan informasi dalam laporan keuangan seperti aset tetap, piutang, persediaan, dan goodwill dalam neraca, dan beban pensiun, beban R&D, dan beban penyusutan dalam laba rugi ternyata tidak lepas dari adanya estimasi dari pihak manajemen. Estimasi dibutuhkan dalam menentukan masa manfaat, nilai sisa, maupun nilai wajar dalam akun-akun tersebut. Adopsi IFRS secara penuh yang akan dilakukan pada 2012 menyebabkan peningkatan pengukuran nilai wajar dari aset dan kewajiban sehingga estimasi dalam laporan keuangan pun semakin meningkat. Dari pemaparan di atas, dapat kita lihat bahwa estimasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan cukup banyak sehingga tidak boleh diremehkan.

Oleh karena cukup banyaknya estimasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan, maka pada penelitian ini ingin mengetahui apakah estimasi akuntansi yang banyak tercermin dalam akun-akun akrual tersebut dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan yang tercermin dalam laba dan arus kas sesuai dengan tujuan laporan keuangan yang terdapat di SFAC No. 1 tersebut. Penelitian ini menggunakan 99 perusahaan manufaktur sebagai sampel. Sampel dipilih berdasarkan batasan-batasan yang telah ditentukan. Pengelolaan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier, analisis koefisien determinasi (R^2) dan *adjusted R²*, dan tes kesalahan prediksi MAER dan *Theil's U Statistics* dengan program Microsoft Excel 2007 dan R 2.9.2. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa estimasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas namun berpengaruh dalam prediksi laba.